

## Penerapan Program Sekolah Lima Hari Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran PAI Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Payakumbuh

**Welmawati Welmawati**

Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia

Email : [welnawati05@gmail.com](mailto:welnawati05@gmail.com)

**Jerni Aswana Defin**

Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia

Email : [jerniaswanadfn@gmail.com](mailto:jerniaswanadfn@gmail.com)

**Fairuzane Reza Nabila**

Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia

Email: [rezafairuzane@gmail.com](mailto:rezafairuzane@gmail.com)

Korespondensi penulis: [welnawati05@gmail.com](mailto:welnawati05@gmail.com)

**Abstract.** *The focus of this research is motivated by the Ministry of Education and Culture policy regarding five-day schools, which is a solution to teachers' difficulties in fulfilling their obligation to teach 24 hours per week. The Five Day School Program is an educational innovation that aims to improve the quality of education through the effectiveness and efficiency of using time at school. The aim of this program is to help students divide their time well between academic and non-academic activities, both of which are very necessary for student development, and this policy will have a greater impact on student focus in learning. This research was conducted at MAN 2 Payakumbuh using a qualitative method approach as a procedure that produces qualitative descriptive data. The results of the discussion and data analysis show that the implementation of the five-day school policy at MAN 2 Payakumbuh has both positive and negative impacts.*

**Keywords:** *Effectiveness, Impact, Five Day School*

**Abstrak.** Fokus penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya kebijakan Kemendikbud tentang Sekolah lima hari, yang mana kebijakan ini sebagai solusi terhadap kesulitan guru dalam memenuhi kewajiban mengajar 24 jam perminggu. Program Sekolah Lima Hari merupakan inovasi pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui efektivitas dan efisiensi penggunaan waktu di sekolah. Tujuan dari program ini untuk membantu siswa dapat membagi waktu dengan baik antara kegiatan akademik dan non akademik yang keduanya sangat diperlukan bagi perkembangan siswa, dan kebijakan ini juga mengetahui pembelajaran PAI di MAN 2 Payakumbuh. Penelitian ini dilakukan di MAN 2 Payakumbuh dengan pendekatan metode kualitatif sebagai prosedur yang menghasilkan data deskriptif kualitatif. Hasil diskusi dan analisis data menunjukkan bahwa penerapan kebijakan sekolah lima hari pada MAN 2 Payakumbuh memiliki dampak positif dan dampak negatif.

**Kata kunci:** Efektivitas, Dampak, Sekolah Lima Hari

## LATAR BELAKANG

Munculnya kebijakan sekolah lima hari dilatarbelakangi karena keresahan tentang kinerja guru yang dianggap kurang sesuai dilapangan. Oleh karena itu, Menteri Pendidikan dan kebudayaan Muhajir Effendy mengeluarkan Permendikbud Nomor 23 Tahun 2017 tentang lamanya hari sekolah.<sup>1</sup> Pasal 2 peraturan ini menetapkan bahwa hari sekolah harus dilaksanakan selama 8 jam setiap hari atau total 40 jam selama 5 hari seminggu.<sup>2</sup>

Kebijakan ini diperuntukkan untuk sekolah yang memang sudah siap untuk mengimplementasikan kebijakan tersebut, dengan mempertimbangkan kesiapan sekolah tersebut, guru yang bersangkutan maupun siswa yang menjalankannya, agar dapat memberikan layanan pendidikan yang maksimal dalam sistem lima hari sekolah. Kebijakan yang ditetapkan sekolah menjadi tindak lanjut atas kebijakan yang telah ditetapkan.<sup>3</sup>

Berdasarkan konteks penelitian ini, maka permasalahan dari penelitian ini adalah bagaimana MAN 2 Payakumbuh menerapkan kebijakan sekolah lima hari dan implikasinya melalui penyelenggaraan Pendidikan. Dengan begitu, tujuan penelitian ini yaitu untuk melihat penerapan MAN 2 Payakumbuh terhadap kebijakan sekolah lima hari dan implikasinya.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Dan penelitian ini juga memungkinkan untuk mengungkap yang terjadi sebenarnya tentang penerapan program lima hari sekolah di MAN 2 Payakumbuh. Peneliti mengambil teknik triangulasi dan penarikan kesimpulan, Adapun instrumen pengumpulan data berupa pedoman wawancara dan lembar observasi dan literasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kementerian pendidikan dan kebudayaan menyatakan bahwa kebijakan lima hari sekolah adalah kebijakan tentang hari sekolah yang diselenggarakan dalam lima hari yang bertujuan untuk menguatkan karakter peserta didik melalui kegiatan intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler kebijakan sekolah lima hari ini tidak wajib diterapkan pada setiap sekolah, melainkan diterapkan sesuai dengan kesiapan masing-masing sekolah.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup>Republik Indonesia, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2017 tentang Hari Sekolah, 2017

<sup>2</sup>Eri Susanto, Analisis Dampak Kebijakan Pembelajaran Lima Hari Sekolah Pada Pendidikan Dasar, *Jurnal Pendidikan: Seroja*, Vol. 2 No. 4, 2023, h. 325

<sup>3</sup>Yulia Indahri, Kebijakan Lima Hari Sekolah, *Majalah Info Singkat*, Vol. 9, No.13, 2017, h. 10

<sup>4</sup>Yulia Indahri. *Ibid.*, h. 11

Adapun implikasi dari penerapan program memiliki ini memiliki hal positif dan negatifnya.<sup>5</sup> Beberapa hal positif yang timbul akibat diterapkannya program sekolah lima hari, diantaranya:

1. Siswa mendapatkan pembinaan karakter yang lebih menyeluruh
2. Kegiatan siswa lebih diawasi karena berada di sekolah hingga sore hari
3. Memudahkan orang tua karena anak-anak pulang sekolah bersamaan dengan waktu orang tua pulang bekerja
4. Membantu memenuhi jam mengajar guru yang telah telah mendapatkan sertifikasi
5. Terkontrolnya aktifitas siswa dari pagi hingga menjelang pulang.

Bukan hanya hal positif saja yang ada pada penerapan kebijakan ini, namun juga ada hal negatif yang timbul. Berikut yang termasuk hal negatif yang timbul pada penerapan ini, diantaranya:

1. Tidak optimalnya sekolah menyiapkan pelaksanaan program sekolah lima hari
2. Turunnya kinerja guru dalam mengajar pada siang hari
3. Turunnya semangat belajar siswa ketika pembelajaran di siang hari
4. Kelelahan siswa meningkat
5. Tidak semua siswa dapat memanfaatkan waktu libur di hari sabtu untuk berkumpul dengan keluarganya.

Meninjau kembali kebijakan kemendikbud terdapat perbedaan pada pelaksanaan ekstrakurikulernya. Dari penjelasan kepala sekolah dan waka kurikulum di MAN 2 Payakumbuh pelaksanaan ekstrakurikulernya terpisah, yaitu pada hari sabtu seperti kegiatan pramuka, seni dan lain sebagainya. Dan pada program lima hari hanya dipusatkan pada kegiatan intrakurikuler, yang tujuannya agar siswa dapat fokus dalam pembelajaran termasuk pembelajaran PAI.<sup>6</sup>

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan dari hasil penelitian ini, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa kebijakan sekolah lima hari di MAN 2 Payakumbuh belum diterapkan secara optimal, terdapat perbedaan dalam pelaksanaan ekstrakurikulernya. Karena dalam kebijakan kemendikbud kegiatan intrakurikuler, kokulikuler dan ekstrakurikuler di laksanakan dalam lima

---

<sup>5</sup>Yunan Helmi Subroto, Evaluasi penyelenggaraan lima hari sekolah, *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, Vol. 7 No. 1, 2019, h. 14

<sup>6</sup>Wawancara dengan Kepala madrasah dan Waka Kurikulum ,tanggal 6 Oktober 2023 di MAN 2 Payakumbuh

hari yaitu senin-jumat sedangkan, di MAN 2 Payakumbuh pelaksanaan ekstrakurikuler dilaksanakan di hari lain yaitu sabtu. Pelaksanaan sekolah lima hari di MAN 2 Payakumbuh menitikberatkan untuk intrakurikuler termasuk pembelajaran pai sehingga berdampak pada proses pembelajaran siswa. Mengenai dampak kebijakan sekolah lima hari terhadap MAN 2 Payakumbuh memiliki hal positif dan negatif.

Diantara dampak positif dari hal tersebut adalah terkontrolnya aktifitas siswa dari pagi hingga menjelang pulang contohnya seperti sholat, sehingga tidak ada alasan bagi siswa untuk meninggalkan sholat, Aktifitas mereka menjadi teratur dan terarah. Sedangkan dampak negatif dari diterapkan kebijakan tersebut salah satunya menurunkan stamina guru dan siswa dalam proses pembelajaran, dikarenakan jadwal yang padat menyebabkan mereka lebih mudah Lelah dan hilang fokus karena pastinya mereka memikirkan bagaimana pulang cepat. Berdasarkan simpulan penelitian di atas, maka ada beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan, yaitu :

a. Bagi kepala sekolah

Kepala sekolah diharapkan untuk lebih memperhatikan lagi pelaksanaan kebijakan sekolah lima hari, juga mampu mengoptimalkan sarana dan prasarana sekolah serta meningkatkan Kerjasama dengan keluarga dan masyarakat terkait pelaksanaan kebijakan ini.

b. Bagi warga sekolah

Semua warga sekolah diharapkan mampu untuk bekerjasama dalam melaksanakan kebijakan sekolah lima hari ini, agar tercapainya tujuan yang diharapkan.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan tidak hanya untuk referensi saja, namun dapat dikembangkan lagi menjadi lebih baik atau dengan meneliti permasalahan yang sama dengan sudut pandang yang berbeda.

## **REFERENSI**

- Indahri, Yulia. 2017. Kebijakan Lima Hari Sekolah. *Majalah Info Singkat*. 9(13). 10-11
- Subroto, Yunan Helmi. 2019. Evaluasi penyelenggaraan lima hari sekolah. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*. 7(1). 14
- Susanto, Eri. 2023. Analisis Dampak Kebijakan Pembelajaran Lima Hari Sekolah Pada Pendidikan Dasar. *Jurnal Pendidikan: Seroja*. 2(4). 325
- Republik Indonesia. 2017. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2017 tentang Hari Sekolah
- Wawancara dengan Kepala Madrasah dan Waka Kurikulum tanggal 6 Oktober 2023 di MAN 2 Payakumbuh